

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti dapat memberikan tambahan informasi terhadap Perusahaan yang akan menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kepuasan kerja dan komitmen organisasi yang bertujuan meningkatkan employee engagement terhadap kinerja karyawan.

3.2 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi kuantitatif, penelitian korelasi kuantitatif merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel atau lebih. Dimana hubungan antar variabel tersebut akan dianalisis menggunakan ukuran statistik untuk menguji hipotesis yang ada.

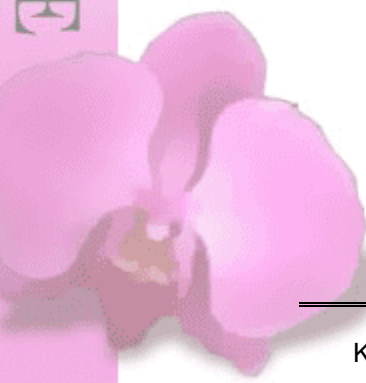
Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Nur dan Bambang, 2002).

Penelitian korelasional (*correlational research*) menurut Nur dan Bambang (2002) merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel.

3.3 Populasi dan sampel penelitian

1) Populasi

Menurut Arikunto (2002) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menetapkan



populasi penelitian adalah seluruh karyawan Wisata Ndayung Adventure Poncokusumo Malang. Dalam hal ini penelitian dilakukan kepada karyawan yang dianggap dapat memberikan tanggapan sehingga dapat mewakili seluruh karyawan dengan cara diminta pendapatnya mengenai hal yang diteliti melalui angket atau kuesioner.

2) Sampel

Sampel penelitian adalah subset dari populasi penelitian, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* (pengambilan menurut tujuan) yang merupakan pemilihan anggota sampel yang didasarkan atas tujuan dan pertimbangan tertentu dari peneliti, sehingga tujuan dari peneliti dapat terpenuhi (Lawrence, 2006). Dari data populasi sebanyak 65 orang peneliti mengambil sampel sebanyak 40 orang yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 2 : Tabel Pemilihan Sampel

Jabatan	Responden	
	Jumlah populasi	Jumlah Sampel
Waiters	5	3
Satpam	2	2
Chef	3	1
Head guide	1	1
Guide	19	12
Porter	9	4
Marketing	13	8
Manajer	2	2

Accounting	2	1
Administrasi	2	1
Driver	2	2
OB	5	3
Jumlah	65	40

3.4 Pengujian instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2001). Pengujian validitas dilakukan dengan cara membandingkan indeks product moment (r hitung) dengan nilai kritisnya yang mana r hitung dapat dicapai dengan rumus (Arikunto, 2002:146).

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

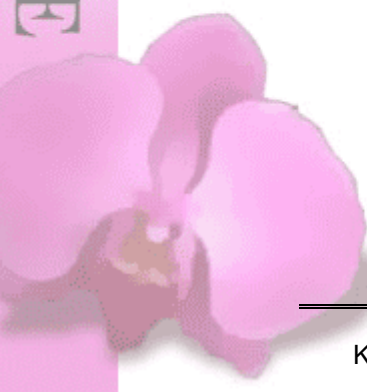
r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

x = skor item

y = total skor item

Setelah nilai r (disebut dengan r hitung) diperoleh maka selanjutnya membandingkan antara probabilitas r dengan alpha yang ditetapkan (0,05). Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid. Pengujian item masing-masing variable pada penelitian ini menggunakan program SPSS for windows



versi 19. Indikator- indikator untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini sudah valid karena probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 5% sesuai dengan Lampiran 2.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan untuk diuji, digunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2002:171) sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{\sum_{i=1}^k \sigma_i^2}{\sigma^2}$$

Dimana:

$$\alpha = \frac{\sum_{i=1}^k \sigma_i^2}{\sigma^2}$$

Keterangan:

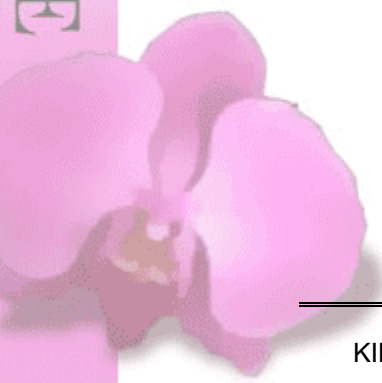
α : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan/soal

σ_i^2 : jumlah varians butir

σ^2 : varians total

Suatu instrument dikatakan reliable jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Arikunto, 2002:171-172).dalam kuisisioner penelitian ini terbukti hubungan antar item dalam masing-masing variabel sudah reliabel karena Cronbach's Alpha > 0,60 sesuai dengan Lampiran nomor 3.



3.5 Variabel penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain atau dapat disimpulkan variabel independen merupakan variabel yang diduga sebagai sebab. Variabel independen dari penelitian ini adalah :

- a. Kepuasan Kerja (X1)
- b. Komitmen Organisasi (X2)

2. Variabel Intervening

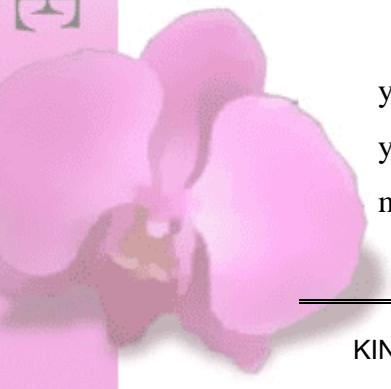
Variabel Intervening merupakan tipe variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel intervening sebagai berikut : Employee Engagement

3. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Independen atau Variabel Dependen merupakan variabel yang diduga sebagai akibat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah : Kinerja Karyawan

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 1997). Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi :



1. Komitmen organisasi

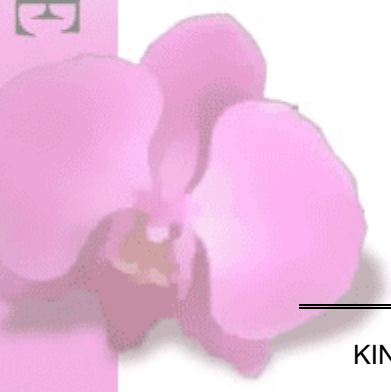
Komitmen organisasi adalah suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Indikator yang ingin diteliti adalah:

- a. *Komitmen afektif* adalah keterikatan emosional karyawan, identifikasi, dan keterlibatan dalam organisasi.
- b. *Komitmen kelanjutan* adalah komitmen berdasarkan kerugian yang berhubungan dengan keluarnya karyawan dari Organisasi. Hal ini mungkin karena kehilangan senioritas atas promosi atau benefit.
- c. *Komitmen normative* adalah perasaan wajib untuk tetap berada dalam organisasi karena memang tindakan tersebut merupakan hal benar yang harus dilakukan

2. Kepuasan kerja

Kepuasan kerja merupakan keadaan emosi yang senang atau emosi positif yang berasal dari penilaian pekerjaan atau pengalaman kerja seseorang, kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting (Lutans :2006). Indikator yang ingin diteliti dalam variabel kepuasan kerja adalah:

- 1) Pekerjaan itu sendiri
- 2) Gaji
- 3) Promosi
- 4) Pengawasan
- 5) Kelompok kerja
- 6) Kondisi kerja



3. Employee engagement

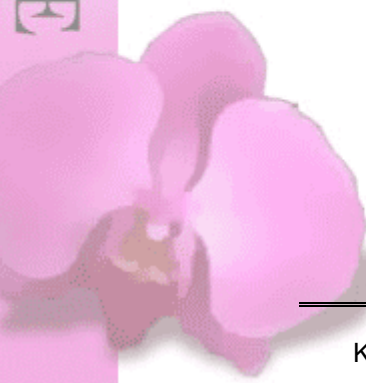
Employee engagement sendiri merupakan keadaan psikologis dimana karyawan merasa berkepentingan dalam keberhasilan perusahaan dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja ke tingkat yang melebihi job requirement yang diminta (Mercer, dikutip oleh Carpenter & Wyman, 2007:1). Indikator yang akan diteliti pada variabel *employee engagement* adalah:

- 1) *Vigor* yang mengacu kepada tingginya energi dan ketahanan, kemauan berusaha lebih, tidak mudah lelah dan kegigihan dalam menghadapi kesulitan.
- 2) *Dedication* yang mengacu pada signifikansi dalam kerja, rasa antusias dan bangga terhadap pekerjaan, dan rasa terinspirasi dan tertantang oleh pekerjaan yang dilakukannya.
- 3) *Absorption* yang mengacu pada totalitas dan rasa senang ketika bekerja dan sulit melepaskan diri dari pekerjaan sehingga waktu terasa berlalu dengan cepat dan lupa akan apapun yang ada di sekitar.

4. Kinerja karyawan

Motowidlo *et al.* (1997) dan Viswesvaran & Ones (2000 dalam Jimoh, 2008) menyatakan bahwa kinerja karyawan merupakan tindakan, perilaku dan hasil yang dapat diukur di mana karyawan terikat atau yang dilakukan karyawan yang berhubungan dengan tujuan organisasi dan berkontribusi pada tujuan organisasi. Indikator yang akan diteliti pada variabel kinerja karyawan adalah :

- 1) Target yang ditetapkan tercapai
- 2) Pelaksanaan pekerjaan tepat waktu
- 3) Menghasilkan kerja yang berkualitas



3.7 Jenis dan sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek (*self report data*) menurut Nur dan Bambang (2002), jenis data penelitian ini merupakan sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden). Data ini berupa kuisisioner yang akan diisi langsung oleh karyawan Wisata Ndayung Adventure.

3.8 Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan :

a. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup.

b. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

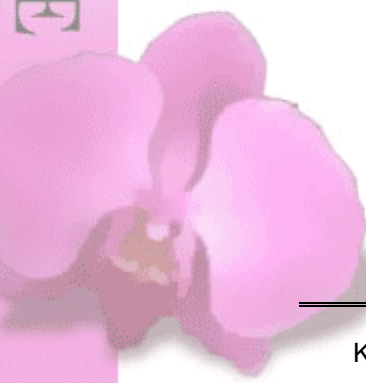
c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.9 Teknik analisis data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis yang berdasarkan dari data yang dinyatakan dalam bentuk uraian yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik penelitian melalui gambaran objek penelitian. Analisis deskriptif ini juga digunakan untuk membahas dan



menerangkan hasil penelitian tentang berbagai gejala atau kasus yang dapat diuraikan dengan kalimat.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan analisis yang digunakan terhadap data yang berwujud angka – angka dan cara pembahasannya dengan Dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows ver 16.0*. Adapun metode pengolahannya adalah sebagai berikut :

a. Editing (Pengeditan)

Memilih atau mengambil data yang perlu dan membuang data yang dianggap tidak perlu, untuk memudahkan perhitungan dalam pengujian hipotesa.

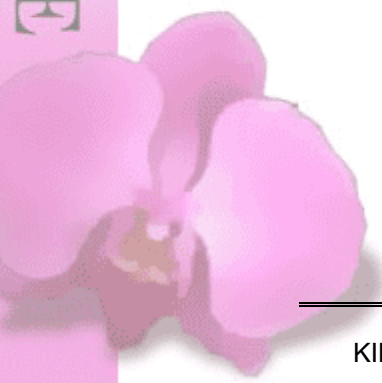
b. Coding (Pemberian Kode)

Proses pemberian kode tertentu terhadap macam dari kuesioner untuk kelompok ke dalam kategori yang sama.

c. Scoring (Pemberian Skor)

Scoring adalah suatu kegiatan yang berupa penelitian atau pengharapan yang berupa angka – angka kuantitatif yang diperlukan dalam penghitungan hipotesa. Atau mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam penghitungan scoring digunakan skala Likert yang pengukurannya sebagai berikut (Sugiyono, 2004) :

- Skor 4 untuk jawaban sangat setuju
- Skor 3 untuk jawaban setuju
- Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju



3. Uji asumsi klasik

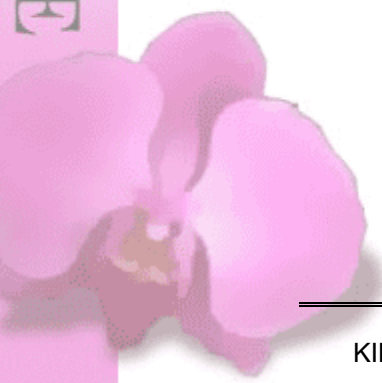
1) Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (Ghozali,2005).

Multikolonieritas dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10 (Ghozali, 2005).

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendekati heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).



3) Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali, 2005). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

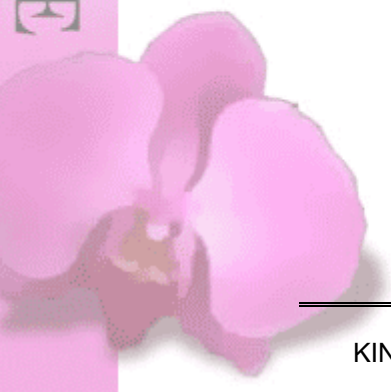
4. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan *Employee Engagement sebagai* sebagai variabel intervening di wisata Ndayung Adventure.

5. Analisis jalur

Untuk melihat pengaruh variabel intervening menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Solimun (2003) analisis path berfungsi untuk :

- a) Untuk memprediksi variabel tergantung berdasarkan variabel bebas, yang mana prediksi dengan analisis path ini bersifat kualitatif.
- b) Penjelasan terhadap fenomena yang teliti.



- c) Faktor determinan, yaitu penentuan variabel bebas mana yang dapat berpengaruh dominan terhadap variabel terikat.
- d) Digunakan untuk menelusuri mekanisme (jalur-jalur) pengaruh variabel terhadap variabel terikat.

